

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Pembelajaran Karakter Bidang Studi IPS di SMP Negeri 1 Nglames Madiun

Iriani Takaria

Guru SMP Negeri 1 Nglames Madiun

Abstract: This research is a qualitative descriptive. The collection of data obtained by interview, observation and documentation was held in February, 2012 in SMPN 1 Nglames Madiun. The result showed that : 1) curriculum development programs in the areas of character study of learning in social studies IPS as a guide in providing socio-cultural, knowledge to the community was aware of character and dignity of life, the purpose of the program curriculum in social studies teaching character is to be able to organize educational activities in accordance with the characteristics of school. 2) form of curriculum development in field of learning the characters in the IPS study syllabus and lesson plane are making through the character through content standards and basic competence. 3) successful development of curriculum in the areas of character study of learning IPS yet there are noticeable change in the students in their daily lives. 4) internal and external factors that support the successful development of the curriculum in the areas character study of learning IPS is the principal must be able to carry out all activities according to their main objectives and content of external factor that support curriculum development KTSP in the field of study IPS is the involvement of school or department of education public awareness of the environment.

Keywords: character, socio-cultural, curriculum development

Abstrak: Penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumen yang dilaksanakan pada bulan Februari 2012 di SMP Negeri 1 Nglames Kabupaten Madiun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) program pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dalam pembelajaran karakter bidang studi IPS sebagai pedoman dalam memberi pengetahuan sosio kultural bagi masyarakat memiliki kesadaran hidup yang berkarakter dan bermartabat, tujuan program KTSP dalam pembelajaran berkarakter IPS adalah agar mampu menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik sekolah, 2) bentuk pengembangan KTSP dalam pembelajaran karakter bidang studi IPS adalah pembuatan silabus dan RPP berkarakter melalui standar isi dan kompetensi dasar. 3) keberhasilan pengembangan KTSP dalam pembelajaran karakter bidang studi IPS, belum nampak ada perubahan yang menonjol pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, 4) faktor KTSP dalam pembelajaran karakter bidang studi IPS adalah kepala sekolah harus mampu menjalankan semua kegiatan sekolah sesuai tupoksi masing-masing. Faktor eksternalnya yang mendukung pengembangan KTSP dalam pembelajaran karakter bidang studi IPS adalah keterlibatan dinas pendidikan, kepedulian masyarakat lingkungan sekolah.

Kata kunci : krakter, sosial budaya, pengembangan kurikulum

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat (1) menyatakan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional antara lain pengembangan kurikulum perlu memasukkan pendidikan karakter bangsa ke dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pengembangan kurikulum merupakan rancangan program-program pendidikan yang berisi berbagai pengalaman belajar yang disediakan untuk para siswa peserta didik dari setiap satuan pendidikan. Setiap kurikulum yang disusun dan dikembangkan berdasarkan integrasi filsafat, nilai-nilai pengetahuan dan pembuatan pendidikan yang disusun dari berbagai pihak seperti ahli pendidikan, pejabat pendidikan, pendidik dan unsur masyarakat.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, mencermati perubahan paradigma pendidikan saat ini serta

mengantisipasi perubahan kemajuan dan perkembangan pendidikan yang akan datang yang lebih berorientasi kepada konsumen, diperlukan adanya penataan sistem pendidikan yang bermutu di sekolah dan penataan kepribadian (tingkah laku) bagi pendidik karena mutu pendidikan dikatakan baik kalau tidak diimbangi kepribadian tidak ada hasilnya.

Upaya peningkatan mutu pendidikan dan perilaku siswa di sekolah merupakan tantangan serius yang dihadapi berbagai negara di era globalisasi saat ini, termasuk Indonesia. Berbagai kebijakan peningkatan mutu pendidikan dan kepribadian terus ditempuh mulai dari perumusan kebijakan, implementasi kebijakan, analisis kebijakan sampai evaluasi kebijakan.

Kemajuan teknologi dewasa ini membuat siswa hanya mengejar ilmu pengetahuan tanpa memperhatikan kepribadian, tingkah laku yang sopan di sekolah dalam KTSP dan penerapan karakter bangsa. Dimana pengintegrasian pendidikan karakter bangsa pada semua mata pelajaran mulai diterapkan kembali yang disusun ke dalam silabus berkarakter, RPP yang berkarakter, kelak siswa dapat berwawasan global dan tetap menjaga karakter bangsa Indonesia yang sopan, jujur, bertanggung jawab, demokrasi, bertakwa, teliti, terampil, kerja keras serta bermartabat. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KSTP) Dalam Pembelajaran Karakter Bidang Studi IPS di SMP Negeri 1 Nglames Kabupaten Madiun.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, adalah suatu pendekatan yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2005). Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Nglames Kabupaten Madiun.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Usaha untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh sesuai dengan yang disarankan, dilakukan melalui:

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti.
2. Keterkaitan (*transferability*), kriteria ini menyediakan data deskriptif secukupnya untuk membuat keputusan tentang pengalihan.
3. Kriteria Kebergantungan (*dependability*). Kriteria ini meninjau dan memperhitungkan semua faktor yang bersangkutan dengan data penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjaga kehati-hatian, sehingga terhindar dari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengumpulan dan penginterpretasian data.
4. Kepastian (*confirmability*) Peneliti perlu mengadakan kesepakatan dengan sumber data agar data yang diperoleh bersifat objektif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan tehnik triangulasi.

Analisis data dilakukan dengan : 1. analisis deskriptif, ini dilakukan melalui 4 tahapan yaitu : 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) display data atau penyajian data, 4) penarikan kesimpulan, sedangkan analisis domain dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau obyek penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Program pengembangan KTSP dalam pembelajaran IPS yang berkarakter

Dalam pengembangan kurikulum sekolah dan sejak digulirkannya isu manajemen berbasis sekolah dan menjadi puncaknya pada otonomi pendidikan, persoalan yang berkaitan dengan dunia persekolahan menjadi kian dinamis. Berkembangnya iklim demokrasi mendorong diberlakukannya Undang-Undang No. 32 Tahun 2003 tentang otonomi daerah sekaligus otonomi pendidikan beserta pengembangan kurikulum sekolah yang menjadi pedoman pelaksanaan pendidikan. pengembangan kurikulum sekolah dapat dibagi dalam dua kelompok, yaitu : kelompok intern dari dalam sekolah dan kelompok ekstern dari luar sekolah. Dalam pengembangan kurikulum perlu peran kepala sekolah, guru dalam pengembang kurikulum sekolah, peran komite sekolah dan siswa dalam pengembangan kurikulum sekolah.

Pengembangan KTSP berpedoman pada: a) berpusat pada potensi, pengembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan; b) beragam dan terpadu; c) tanggap terhadap

perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni; d) relevan dengan kebutuhan kehidupan; e) menyeluruh dan berkesinambungan; f) belajar sepanjang hayat; g) seimbang antara kepentingan nasional dan daerah.

Dalam mengembangkan kurikulum potensi peserta didik, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan perlu diperhatikan karena pengembangan kurikulum harapannya berdampak pada keberhasilan peserta didik dan manfaatnya bagi lingkungan. Dalam mengembangkan kurikulum juga tanggap terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni.

Pengembangan kurikulum merupakan kegiatan untuk menghasilkan kurikulum yang berkarakter dalam pembelajaran IPS. Pengembangan kurikulum digunakan untuk mempertahankan dan menyempurnakan kurikulum yang sudah ada supaya memiliki hasil yang maksimal kebijakan mengenai pengembangan KTSP merupakan suatu bentuk perwujudan pelaksanaan otonomi pendidikan.

Dalam mengembangkan kurikulum untuk mengembangkan program pendidikan yang akan dilaksanakan dengan melibatkan beberapa komponen antara lain kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah, dewan pendidikan, tokoh masyarakat, pakar kurikulum setempat dan pejabat daerah setempat dimaksudkan untuk mendapatkan masukan dari berbagai komponen masyarakat sehingga pengembangan kurikulum dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat setempat.

Dasarnya adalah pengembangan kurikulum akan tercapai apabila pengembangan dijalankan oleh semua warga sekolah tanpa keterlibatan semua warga sekolah antara lain kepala sekolah, komite, guru, karyawan, tokoh masyarakat dan pakar kurikulum Dinas Pendidikan hal ini tidak akan berhasil.

Program pengembangan KSTP yang berkarakter dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Nglames dilaksanakan dengan melibatkan kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah, dewan pendidikan, tokoh masyarakat, pakar kurikulum dan pejabat daerah setempat dengan harapan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Adapun program pengembangan KTSP yang berkarakter dilakukan tidak hanya pada pembelajaran IPS saja, tetapi pada semua mata pelajaran melalui workshop dan diklat tingkat nasional, tingkat provinsi, tingkat kabupaten juga dilakukan pada kegiatan MGMP Kabupaten setiap bidang studi dilanjutkan MGMPs di sekolah kelompok setiap bidang studi.

2. Tujuan pengembangan KTSP yang berkarakter bidang studi IPS

Satuan Pendidikan harus menyusun program peningkatan mutu yang mencakup tujuan, sasaran dan target yang akan dicapai. Dalam pengembangan kurikulum tujuannya untuk pendidikan dasar meliputi SD/MI/SDLB/Paket A dan SMP/MTs/SMPLB/Paket B bertujuan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan dalam pedoman pelaksanaan pendidikan karakter adalah membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Tujuan pendidikan karakter dalam pendidikan karakter perspektif Islam adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik. Sedangkan tujuan pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah :

- a. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.
- e. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan persahabatan serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Tujuan pengembangan KTSP yang berkarakter dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Nglames sangatlah kompleks. Selama ini berdasarkan pengamatan peneliti perlu diadakan pengembangan KTSP yang berkarakter adalah untuk pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Nglames dengan harapan mampu mencetak generasi muda yang pandai, tangguh, beriman, berkarakter dan memiliki wawasan ke depan. Pengembangan KTSP dalam pembelajaran karakter tidak hanya pada bidang studi IPS, tetapi pada semua bidang studi dengan tujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi pada visi dan misi. Selain itu, pengembangan KTSP yang berkarakter sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di SMP Negeri 1 Nglames yang berorientasi pada tujuan pendidikan dasar, tujuan pendidikan nasional serta tercapainya visi dan misi sekolah serta membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia dengan berakhlak mulia akan mencetak prestasi dan kecerdasan.

3. Sasaran program pengembangan KTSP yang berkarakter bidang studi IPS

Sasaran pengembangan KTSP yang berkarakter dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Nglames adalah peserta didik yang nantinya mampu mewujudkan sebagai manusia yang berwatak sosial, berkarakter, berbudi pekerti luhur memiliki wawasan yang luas dan membentuk peserta didik yang memiliki pribadi-pribadi memiliki wawasan imtaq dan iptek dan mapu membuat suasana sekolah bersih, rapi, nyaman, disiplin, sopan dan santun sesuai dengan visi dan misi sekolah. Selain itu mencetak generasi muda yang memiliki sikap yang bermoral dan bertanggung jawab terhadap diri dan lingkungan.

Pengembangan KTSP yang berkarakter bidang studi IPS sasarannya adalah seluruh warga satuan pendidikan, orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Prosedur pengembangan pendidikan dilakukan secara bertahap. Pendidikan karakter harus tertera pada KTSP mulai dari visi, misi, tujuan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan, silabus dan RPP. Sasaran pengembangan KTSP yang berkarakter adalah siswa, guru, kepala sekolah, karyawan, komite, orang tua dan lingkungan sekolah karena pengembangan KTSP yang berkarakter tanpa kekompakan dari semua sasaran ini tidak akan terwujud dengan kekompakan semua ini akan bisa memberi contoh kepada siswa sehingga mampu mencetak siswa yang cerdas dan berkarakter.

Bentuk pengembangan KTSP dalam pembelajaran karakter bidang studi IPS berdasarkan hasil wawancara peneliti selama penelitian diperoleh data sebagai berikut :

a. Bentuk pengembangan KTSP dalam penyusunan silabus bidang studi IPS:

Pengembangan KTSP dalam pembelajaran IPS yang berkarakter dapat diwujudkan dalam bentuk pengembangan silabus bidang studi IPS.

Bentuk pengembangan KTSP dalam pembelajaran karakter bidang studi IPS menurut Dr. E. Mulyasa, M.Pd yaitu dengan cara pengembangan silabus dengan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan.

Bentuk pengembangan KTSP dalam pembelajaran karakter bidang studi IPS dengan pengembangan silabus tidak hanya pada pembelajaran IPS saja tetapi mencakup semua bidang studi pada kegiatan MGMP Kabupaten dan dikembangkan pada MGMP sekolah, tetapi dalam pembahasan ini dikhususkan pada pembelajaran IPS dengan memasukkan karakter dalam pembelajaran IPS harapannya anak selain memiliki kecerdasan juga mampu menghasilkan generasi muda yang memiliki akhlak dan kepribadian. Dengan memasukkan pembelajaran karakter dalam bidang studi IPS mampu mencetak generasi muda yang memiliki kejujuran meningkat gotong royong mengalami peningkatan.

Bentuk pengembangan silabus IPS yang berkarakter dengan cara mengkaji SK KD serta indikator yang sesuai dengan nilai-nilai karakter sehingga nilai-nilai karakter akan diimplementasikan dalam setiap indikator dalam setiap indikator dalam silabus dan dituangkan pula pada RPP sehingga dalam kegiatan inti pembelajaran sudah melekat nilai-nilai karakter tidak hanya pada pembelajaran saja tetapi lebih utama diberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bentuk pengembangan KTSP dalam pembuatan RPP IPS yang berkarakter.

Bentuk pengembangan KTSP dalam pembuatan RPP IPS yang berkarakter bidang studi IPS dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Cynthia, 1993 dalam Mulyasa, 2009) proses pembelajaran yang dimulai dengan fase pengembangan RPP, ketika kompetensi dan metodologi telah diidentifikasi akan membentuk guru dalam mengorganisasikan materi standar serta mengantisipasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran. Sebaliknya tanpa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, seorang guru akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Bentuk pengembangan KTSP dalam pembelajaran IPS yang berkarakter dalam pengembangan RPP di SMPN 1 Nglames tidak hanya pada bidang studi IPS tetapi mencakup semua bidang studi. Pengembangan RPP, guru akan mampu memperhatikan karakteristik peserta didik, selain itu guru tidak hanya sebagai transformator tetapi harus sebagai motivator yang dapat membangkitkan gairah belajar dan tidak hanya mampu mencetak akademis tetapi perubahan kepribadian yang berkarakter. Pengembangan RPP berkarakter yang baik adalah dapat dilaksanakan secara optimal dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi karakteristik peserta didik.

Didalam menyampaikan materi IPS yang berkarakter harus direncanakan terlebih dahulu dalam RPP, karena dengan perencanaan yang baik sangat membantu pelaksanaan pembelajaran, karena guru dan peserta didik mengetahui dengan pasti tujuan yang ingin dicapai. Melalui bentuk-bentuk pengembangan RPP yang berkarakter mampu mencetak kecerdasan akademik yang didukung memiliki kepribadian dan karakter yang unggul karena kecerdasan tidak hanya didukung oleh akademis saja tetapi mencakup kedisiplinan, kepribadian, tutur kata yang enak di dengar, tingkah laku yang baik.

Bentuk pengembangan KTSP dalam pembuatan RPP IPS yang berkarakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan dalam pedoman pelaksanaan pendidikan karakter, pengembangan KTSP tidak hanya dalam Dokumen I KTSP tetapi termuat juga dalam pengembangan silabus. Selain itu pengembangan KTSP yang berkarakter juga dicantumkan dalam RPP untuk semua mata pelajaran. Didalam RPP, pengembangan karakter dimasukkan dalam setiap indikator.

Pengembangan KTSP yang berkarakter untuk mencapai tujuannya tidak hanya dicantumkan dalam KTSP saja tetapi perlu dikembangkan dalam Silabus, RPP pada setiap mata pelajaran.

4. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pengembangan KTSP yang berkarakter

Faktor internal yang mendukung pengembangan KTSP berkarakter bidang studi IPS keberadaan guru-guru senior IPS yang usianya diatas 35 tahun akan bisa mendukung pengembangan karakter dengan kematangan mental guru IPS dan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran lewat RPP dan pengembangan silabus akan membawa perubahan putra putri SMPN 1 Nglames. Selain itu untuk merubah karakter dan perilaku siswa bisa dibawa dalam kegiatan Agama di Mushola. Kegiatan pengembangan KTSP berkarakter bisa dibentuk lewat budaya sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah, diadakan pembiasaan diri lewat bersalaman dengan siswa siswi setiap pagi di pintu gerbang sekolah. Hal ini perlu diikuti dari seluruh warga sekolah untuk kesadaran dalam memberikan contoh/suri tauladan dalam mengembangkan karakter. Selain itu perlu diikuti kesadaran para peserta didik.

Faktor internal lain yang mendukung keberhasilan pengembangan KTSP berkarakter adalah keberadaan Mushola Al Amin di SMP Negeri 1 Nglames sebagai tempat pembinaan mental dan karakter siswa, keberadaan guru dan karyawan yang rata-rata usia diatas 35 (usia matang) sangat mendukung pengembangan KTSP yang berkarakter, komitmen bersama yang ingin mewujudkan visi dan misi sekolah, kesadaran yang tinggi semua warga sekolah yang tinggi diperlukan mental dan watak yang baik tercermin dari tingkat kedisiplinan yang tinggi juga perlu didukung kesadaran guru untuk memberi contoh dan suri tauladan, kesadaran peserta didik untuk menerapkan pendidikan karakter.

Faktor-faktor eksternal yang mendukung keberhasilan pengembangan KTSP yang berkarakter bidang studi IPS sebagai berikut:

Hasil analisis tentang faktor-faktor eksternal yang mendukung keberhasilan pengembangan KTSP berkarakter dapat peneliti simpulkan bahwa lingkungan masyarakat mayoritas beragama Islam dengan tradisi setiap sholat lima waktu memanfaatkan Mushola "Al Amin" yang ada di sekolah dan setiap kegiatan besar agama masyarakat sekitar juga memanfaatkan Mushola "Al-Amin" sekolah, hal itu bisa menimbulkan contoh siswa. Selain itu kalau peneliti cermati suri tauladan. Contoh orang tua dan lingkungan masyarakat dalam bertingkah laku sehari-hari juga akan mempengaruhi perubahan karakter peserta didik.

Faktor internal yang menghambat keberhasilan pengembangan KTSP yang berkarakter bidang studi IPS di SMPN 1 Nglames sebagai berikut :

1. Masih ada guru, karyawan yang kurang disiplin, merokok di lingkungan sekolah, sering terlambat, belum waktunya pulang sudah pulang, kurang peduli dengan program kegiatan sekolah contoh waktu kerja bakti, bapak/ibu guru tidak memberikan contoh untuk ikut membersihkan. Upacara bendera ada beberapa bapak/ibu guru yang tidak mengikuti dan datang terlambat.
2. Dari siswa sendiri masih kurang disiplin waktu, masih terdengar kata-kata kotor diucapkan. Masih ada siswa yang merokok sembunyi di lingkungan sekolah, masih banyak siswa yang membawa HP bergambar porno.
3. Kurangnya motivasi guru dalam mendisiplinkan siswa, takut dianggap melanggar HAM, kalau guru terlalu keras dianggap penganiayaan sehingga kalau ada anak yang nakal, menjengkelkan dan kadang melecehkan wibawa dan martabat guru, guru cuek dan diumbar saja, ini menjadi hambatan yang cukup serius yang harus dicari pemecahannya ini kebetulan saya sebagai wakil kepala sekolah terjun langsung menangani kasus itu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pembelajaran IPS yang berkarakter di SMPN 1 Nglames Kabupaten Madiun maka disimpulkan sebagai berikut :

Program pengembangan KTSP sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan serta sebagai pedoman dalam memberi pengetahuan sosio kultural bagi masyarakat memiliki kesadaran hidup yang berkarakter dan bermartabat. Tujuan program pengembangan KTSP agar mampu menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik sekolah, tujuan pendidikan nasional dan prinsip-prinsip pendidikan.

Sasaran program pengembangan KTSP peserta didik dengan menyesuaikan lingkungan dengan waktu dan perubahan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Bentuk pengembangannya mengkaji Standar Isi dan Kompetensi Dasar, merumuskan indikator dan memasukkan karakter pada setiap indikator pada bidang studi IPS. Keberhasilan pengembangan KTSP dalam pembelajaran IPS yang berkarakter belum tampak pada perubahan yang menonjol pada siswa dalam penerapan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun penataan manajemen sekolah untuk pengembangan KTSP dalam pembelajaran KTSP melibatkan seluruh stakeholder dalam pengambilan keputusan dan dalam kemandirian pengelolaan kelas serta mampu mewujudkan mutu layanan.

Faktor internal yang mendukung keberhasilan pengembangan KTSP antara lain kepala sekolah harus mampu menjalankan semua kegiatan sekolah dengan cara tupoksi, tupoksi sebagai guru, peserta didik juga harus menjalankan aktifitas sebagai seorang pendidik. Faktor eksternal yang mendukung keberhasilan pengembangan KTSP dalam bidang studi IPS yang berkarakter antara lain keterlibatan Dinas Pendidikan dan yang terkait serta masyarakat dan peserta didik. Selain itu perlu fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung keberhasilan semua itu harus bersatu penuh kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi.

Adapun faktor-faktor internal yang menghambat keberhasilan pengembangan KTSP yang berkarakter bidang studi IPS antara lain guru (SDM)nya yang masih kurang disiplin, bertanggung jawab dan penguasaan materi perlu ditingkatkan selain itu kedisiplinan, ketertiban bagi peserta didik yang masih kurang dalam pengembangan KTSP juga tidak didukung sarana prasarana yang memadai.

Faktor-faktor eksternal yang mendukung keberhasilan pengembangan KTSP yang berkarakter bidang studi IPS di SMPN 1 Nglames antara lain diperlukan keterlibatan Dinas Pendidikan misalnya perlu diadakan workshop tim pengembang kurikulum tingkat sekolah, kepedulian masyarakat lingkungan sekolah dalam ikut serta mewujudkan putra putrinya siswa yang berkarakter.

Adapun faktor-faktor eksternal yang menghambat keberhasilan pengembangan KTSP yang berkarakter bidang studi IPS di SMPN 1 Nglames antara lain guru atau pendidik yang kurang disiplin dan tidak bisa memberi contoh peserta didik dalam masuk kerja. Ada beberapa guru IPS yang kurang menguasai materi pembelajaran dan pendidikan karakter belum dimasukkan dalam RPP dan silabus. Ada beberapa guru yang masa bodoh terhadap sekolah sehingga dalam mencetak atau mewujudkan siswa yang berkarakter kurang kompak. Kurangnya sarana prasarana yang tidak memadai sehingga kurang mendukung dalam pembelajaran IPS yang berkarakter.

Faktor-faktor eksternal yang menghambat keberhasilan pengembangan KTSP bidang studi IPS yang berkarakter antara lain pengaruh lingkungan sekitar yang akhirnya menular pada siswa yang diantaranya ada beberapa siswa yang merokok, minum minuman keras, perkelahian antara sesama perguruan, gambar-gambar atau video porno di akses di HP dan dibawa ke sekolah yang akhirnya berpengaruh pada karakter peserta didik, kurangnya perhatian terhadap siswa dikarenakan orang tua sibuk mencari uang untuk biaya hidup sehingga berakibat anak di internet untuk mengakses hal-hal yang negatif sehingga berpengaruh terhadap karakter siswa. Untuk itu perlu penerapan karakter dalam pembelajaran semua bidang studi. Untuk itu akan peneliti terapkan pembelajaran IPS yang berkarakter.

Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian pengembangan KTSP dalam pembelajaran karakter bidang studi IPS di SMPN 1 Nglames Kabupaten Madiun, peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Madiun perlu lebih mengintensifkan pembinaan tentang pengembangan KTSP dalam pembelajaran karakter bidang studi IPS setiap satuan pendidikan lebih-lebih semua bidang studi.
2. Kepala Sekolah hendaknya lebih sering mengadakan pembinaan tentang pembelajaran karakter dalam semua bidang studi.
3. Sekolah lebih meningkatkan peran komite sekolah dalam pengembangan KTSP dalam pembelajaran karakter.
4. Guru mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan profesinya dengan pembelajaran yang berkarakter.

Daftar Pustaka

- Abdul Wahab, Solichin, (1997), *Analisis Kebijakan Negara dari Formulasi Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara
- Anton, M. Moeliono (1988), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan Republik Indonesia
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), (2006), *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Basrawi dan Suwandi, (2008), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan, (2005), *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Dunn, William N, (2000), *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta:Gajah Mada Universitas Press
- Furchan, Arief, (1992), *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya:Usaha Nasional
- Grindle, Marilee S. (ed), (1980), *Politics and Policy Implementation in The Third World*, New Jersey: Princeton University Press
- Hadi, Sutrisno, (1986), *Metodologi Resarch*, Yogyakarta:Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- Hasan, SH, (1998), *Evaluasi Kurikulum*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan P2LPTK
- Herman Handoyo, (2005), *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, Malang:UM Press,
- Hudaya Herman, (2005), *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematik*, Malang: Universitas Negeri Malang,

- Imran, Ali, (2002), *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia; Proses, Produk dan Masa Depan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Kemendiknas, (2010), *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta
- Kemendiknas, (2011), *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, Jakarta
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, (2010), *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat dan Pembinaan, (2011), *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, Jakarta
- Malyana, Deddy, (2004), *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Meyer, Robert R dan Ernest Greenwood, (1984), *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial*, Jakarta : CV. Rajawali
- Moleong Lexy J, (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhajir, Noery, (1996), *Metodologi Penelitian Kualitatif, Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenalogik dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, Yogyakarta: Rake Sarasin
- Mulyasa E, (2010), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Qomarius Zaman, (2007), *Pelaksanaan Program Akreditasi Sekolah (Sebuah Kajian Kebijakan Studi Multi Situs di SMA Negeri Kota Samarinda Propinsi Kalimantan Timur)* (Tesis), Malang : Universitas Muhammadiyah Malang
- Riyanto, Yatim, (2001), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Penerbit SK
- Robbins, Stephen P, (2007), *Perubahan adalah Sikap Perubahan Perilaku Yang Relatif Permanen, terjadi Sebagai Hasil Dari Pengalaman*, Jakarta : Salemba Empat
- Rogers, EM, (1983), *Diffusion of Inovation*, New York: The Free Press, A Division of Macmillan, Publishing co. Inc
- Satori, Jaman dan Komariah, Aan, (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta Bandung
- Sukmadinata, Nana Syaodih, (2006), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Tafsir Ahmad, (2011), *Pendidikan Karakter Bandung*: PT Remaja Rosdakarya,
- Tilaar, Nugroho Riant, (2009), *Kebijakan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, (2003), *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta